

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moeleong (2003:103) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari peneliti.

Selanjutnya, menurut Ruslan (2014:213) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk menggali pemahaman yang bersifat umum dari kenyataan sosial yang ada berdasarkan perspektif partisipan penelitian. Hasil pemahaman tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, melainkan didapatkan dari proses menganalisis kenyataan sosial yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Bentuk akhirnya ialah dengan menarik kesimpulan berbentuk pemahaman umum atas kenyataan-kenyataan yang ada.

Sifat penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini berupa deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data atau menginterpretasikan (memberikan simpulan) peran obyek yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan (Cholid dan Ahmadi, 2014:19).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memahami bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan terhadap realita sosial yang menjadi fokus penelitian. Pemahaman yang dihasilkan tidak semata-mata berwujud ada, namun dilakukan proses analisa terlebih dahulu dan disimpulkan berdasarkan pemahaman yang ada dari data terkait tahapan-tahapan pemberdayaan yang dilakukan PKBI terhadap para kelompok tani dalam menjalankan program pertanian cerdas iklim

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Padang Toboh Ulakan, Ulakan Tapakih, Padang Pariaman. Lokasi tersebut dipilih karena sasaran CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Minangkabau bersama PKBI adalah kelompok tani “cerdas iklim” yang berada di Nagari Padang Toboh Ulakan, pelaksanaan programnya ialah pendampingan kelompok petani, Selain itu, peneliti juga terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan program internal dan kegiatan yang dilakukan PKBI dengan kelompok tani.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait (Moleong, 2006:157). Adapun pembagian sumber data dibagi menjadi dua bagian (Sugiyono, 2019:194), yaitu

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data pokok yang didapatkan pertama kali oleh peneliti dengan cara pengambilan langsung di lokasi penelitian. Data primer ialah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari *key informan* mengenai topik penelitian sebagai data primer (Sugiyono, 2018:456). Oleh karena itu, data primer dikenal sebagai data pertama atau data mentah. Hasil dari data primer berguna untuk memberikan informasi dasar yang dibutuhkan oleh peneliti secara menyeluruh. Sumber data primer pada penelitian ini adalah pengurus PKBI, pengurus CSR PT Pertamina AFT Minangkabau, para petani cerdas iklim.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang sebelumnya telah tersajikan, kemudian dikumpulkan peneliti untuk kebutuhan data penelitian. Data sekunder, yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada si peneliti, misalnya melalui orang lain atau

dokumen-dokumen (Sugiyono (2018:456). Data sekunder dikumpulkan untuk memperkuat dalam menganalisis data penelitian, seperti data yang berbentuk laporan-laporan kegiatan CSR bersama petani, dan bukti dokumentasi kegiatan, serta informasi yang didapatkan dari tokoh masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menetapkan pengurus PKBI, Pengurus CSR PT Pertamina AFT Minangkabau, dan Para Petani Cerdas iklim sebagai *key informan*. Sehingga penulis dapat menggunakan teknik *snowball sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *snowball sampling* Menurut Sugiyono (2014:137) *snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Peneliti memilih *snowball sampling* karena dalam penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja tetapi karena data yang didapat dirasa belum lengkap maka peneliti mencari orang lain yang untuk melengkapi data tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat agar dapat menjawab permasalahan di atas, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk mengamati atau menganalisis seluruh kegiatan dengan hadir langsung menyaksikannya. Peran peneliti pada metode observasi dapat sebagai partisipan dengan bergabung langsung dengan obyek penelitian dan sebagai observer yang hanya melakukan pengamatan suatu obyek yang diteliti saja (Rahmad, 2002:137).

Teknik observasi atau pengamatan ini peneliti lakukan dengan hadir langsung pada setiap kegiatan PKBI dan kegiatan pelatihan pengolahan limbah organik oleh PKBI bersama kelompok tani, Peneliti tidak hanya menjadi observer (pengamat) saja,

tetapi ikut menjadi partisipan dari semua rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas hidup kelompok tani oleh PKBI.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang diperoleh secara langsung kepada informan (Narbuko, 1997:76). Dari penjelasan tersebut teknik wawancara dapat dipahami sebagai proses mendapatkan penjelasan atau keterangan seputar objek penelitian dengan tanya jawab antara peneliti dengan informan baik menggunakan pedoman wawancara (wawancara terstruktur) dan tanpa menggunakan wawancara terstruktur (wawancara tidak terstruktur) (Wheeler, 1996:35).

Pada wawancara kualitatif peneliti dapat melakukan *face-to face interview* (saling berhadapan) dengan informan, mewawancarai informan melalui telepon, atau terlibat langsung pada *focus group interview* (wawancara dalam bentuk kelompok) (Creswell, 2016:96).

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara tanpa menggunakan pedoman wawancara kepada *key informan* (informan kunci). Wawancara seperti ini dilakukan dengan bentuk pertanyaan yang bersifat umum, tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang bertujuan untuk menggali berbagai pandangan, serta opini dari informan. Informan yang peneliti pilih sebagai *key informan* adalah staf PKBI, Wali Nagari, para kelompok tani cerdas iklim dan masyarakat anggota kelompok tani di setiap kegiatan PKBI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu bagian proses pengumpulan data dengan mengalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri. Dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang

bersangkutan (Herdiansyah, 2018:132).

Pada metode pengumpulan ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti laporan- laporan kegiatan PKBI bersama kelompok tani, buku-buku pedoman PKBI, serta bukti dokumentasi kegiatan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis agar peneliti dapat menarik kesimpulan. Menurut Bogdan dalam Sugiyono(2009:48), analisis data merupakan suatu proses menyusun dan mengolah data yang telah didapatkan dari hasil kegiatan pengumpulan data (observasi, wawancara, catatan lapangan) sehingga data yang ditemukan dapat dipahami dan dapat dijelaskan kepada orang lain. Pada penelitian kualitatif analisis data yang digunakan bersifat induktif, yaitu menganalisis data apa adanya sesuai yang diperoleh.

Teknik analisis data terdiri dari tiga kegiatan yang dilakukan secara sistematis, yaitu: reduksi data, penyajian data, serta verifikasi (penarikan kesimpulan). Miles dan Huberman (1992:16) menjelaskan ketiga proses analisis data, antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyortiran atau pemilihan, serta penyederhanaan data-data mentah yang diperoleh. Pada penelitian kualitatif, reduksi data menjadi kegiatan yang senantiasa dilakukan. Reduksi data dimulai ketika peneliti telah melakukan pencarian data di lapangan hingga semua laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang berfungsi untuk mengarahkan serta mengorganisasikan data dengan menggunakan metode tertentu untuk didapatkan kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi. Peneliti memfokuskan hal-hal yang penting serta merangkum sesuai dengan batasan masalah penelitian yaitu bagaimana proses

pemberdayaan pada tahapan penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan yang dilakukan oleh PKBI untuk memberdayakan kelompok tani di Nagari Padang Toboh Ulakan.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (1992:16) penyajian data hanya pada sebatas menarik sekumpulan informasi dari proses penyusunan untuk selanjutnya dilakukan pengambilan tindakan. Menurut keduanya penyajian data yang baik adalah bentuk kualitatif yang valid, hal ini meliputi: menggunakan matrik, garfik, jaringan, dan bagan. Fungsi penyajian data untuk menggabungkan informasi atau data yang tersusun pada satu bentuk yang dapat disimpulkan dengan mudah. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk teks narrative dari hasil temuan yang penulis temukan di Sekretariat Kelompok Tani yang ada di Nagari Padang Toboh Ulakan. Tujuannya untuk memudahkan dalam melihat data, serta dirancang guna merakit informasi secara teratur.

3. Verifikasi

Pengumpulan data pada tahap awal menghasilkan kesimpulan sementara yang jika dilakukan verifikasi dengan perolehan data-data maka akan dapat menguatkan kesimpulan awal. Kesimpulan yang dihasilkan akan ditangani dengan terbuka, tetapi Kesimpulan dari peneliti sudah disediakan sebelumnya (hipotesa). Kemudian simpulan tadi meningkat menjadi lebih rinci dan jelas. Pengumpulan data penelitian ini berusaha untuk mencari dan menganalisis makna dari data yang dikumpulkan sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang bagaimana *expected roles* dan *actual role* dalam meningkatkan kualitas hidup kelompok tani yang di lakukan PKBI untuk memberdayakan kelompok tani di Nagari Padang Toboh Ulakan.